

# Pasar Currency Mixed, Komoditas Lesu



**MARKET UPDATE**

ASIAN SESSION

Selasa, 24 Februari 2026

## ▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ NZDUSD dalam perdagangan kemarin didominasi oleh upaya pemulihan terbatas di tengah ketidakpastian perdagangan global dan kebijakan bank sentral yang kontradiktif. NZD naik tipis 0.20% pada \$0.5967. Terpantau The Kiwi kesulitan menembus level psikologis \$0.6000 karena penguatan dolar AS. Kabar dari Gubernur RBNZ, Anna Breman memberikan sinyal bahwa pengetatan kebijakan (kenaikan suku bunga) bisa dilakukan lebih awal jika pemulihan ekonomi lebih cepat.

◆ Sementara AUDUSD menunjukkan fase konsolidasi dengan kecenderungan menguat tipis setelah gagal menembus kembali level psikologis di atas \$0.7100. Aussie catat naik tipis +0.07% pada \$0.7059. Tercatat Aussie sejak penguatan di awal Februari berkat kenaikan suku bunga RBA menjadi 3.85% membuat nilai tukar dengan dolar menguat dengan kondisi terkini konsolidasi di atas \$0.7000. Pergerakan Aussie pagi ini diuji rilisnya data CPI tahunan yang diperkirakan turun tipis 3.7% dari 3.8%.

◆ Nilai tukar USDJPY terhadap dolar catat penguatan dalam dua pekan terakhir dengan bertahan di atas 155.500. Lonjakan terjadi di sesi Eropa setelah menembus level tertinggi harian 156.27, dengan akhirnya +0.74% di 155.78. Komentar penolakan Perdana Menteri Sanae Takaichi atas keberatan kenaikan suku bunga lebih lanjut kepada Gubernur BoJ Kazuo Ueda memicu aksi jual yen. Takaichi lebih menginginkan stimulus pertumbuhan. Kondisi ini bisa menguji area atas 156.50 bahkan lebih lanjut 157.70

## ▪ MARKET OVERVIEW ▪

Koreksi tajam kembali terjadi pada emas (XAU) setelah menyentuh level tertinggi dalam satu bulannya di \$5.249 pada perdagangan Selasa. Logam mulia ini melemah -1.51% pada level \$5.149 setelah sempat jatuh ke \$5.093.

- ◆ Profit taking menjadi alasan penurunan emas pasca kenaikan empat sesi perdagangan beruntun, bersamaan dengan sentimen ketidakpastian tarif perdagangan AS dan tensi geopolitik di Timur Tengah. Selain itu, membaiknya data AS dari Keyakinan Konsumen memberi tenaga bagi dolar. Emas dipantau apakah mampu bertahan di atas \$5.100. Volatilitas tetap tinggi seiring rilis data makro dan pidato pejabat Federal Reserve. Support area berada \$5.070 - \$5.110.

- ◆ Harga minyak (CLR) berakhir flat dengan berada di \$66.36. Meski adanya volatilitas tinggi akibat tarik-menarik antara risiko geopolitik dan kekhawatiran pasokan. Harga minyak WTI sempat menguat di sesi pagi ke level \$66.78 - \$67.14 per barel. Namun, harga kemudian mengalami koreksi dan mundur dari level tertinggi enam bulan karena adanya kombinasi tekanan dari penguatan Dolar AS dan laporan pasokan yang melimpah. Pagi ini, harga terpantau bergerak stabil di awal sesi Asia setelah mengalami penurunan tajam di akhir perdagangan New York. Pasar sedang mencermati hasil perundingan diplomatik antara AS dan Iran. Jika ada sinyal de-eskalasi, premi risiko geopolitik akan berkurang dan harga bisa turun lebih jauh.

## ▪ MARKET OVERVIEW ▪

Indeks Dolar AS (DXY) pada perdagangan Selasa, berhasil mencatatkan pemulihan teknis yang signifikan setelah sempat tertekan di awal pekan, didorong oleh kombinasi sentimen penghindaran risiko dan ketahanan data ekonomi domestik.

◆ Retorika mengenai kebijakan tarif baru AS memicu kekhawatiran pasar global, yang justru mendorong aliran dana masuk ke aset safe-haven dolar AS.

Indeks Kepercayaan Konsumen (CCI) AS menunjukkan hasil yang solid, memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve tidak akan terburu-buru melakukan pemotongan suku bunga secara agresif. Pelemahan nilai tukar Yen terhadap dolar memberi keuntungan bagi dolar. Mampukah dolar tembus dan bertahan di atas 98.00.

◆ Ulasan pergerakan indeks saham global pada Selasa, menunjukkan dinamika yang kontras antara pasar Barat dan Asia, terutama dipicu oleh perkembangan regulasi kecerdasan buatan (AI) dan ketidakpastian kebijakan perdagangan AS. Indeks utama seperti S&P 500, Dow Jones, dan Nasdaq 100 terpantau menguat tipis sekitar 0,2% hingga 0,5%. Bursa Asia diprediksi akan bergerak variatif dengan kecenderungan menguat terbatas (rebound), mengikuti performa positif Wall Street semalam. Investor di Asia akan mencermati rilis data inflasi dan kinerja emiten untuk mencari petunjuk arah kebijakan bank sentral selanjutnya. Nikkei uji 58000, Hang Seng pertahankan support 26500.

# TRADING OPPORTUNITY



Koreksi terbatas terbentuk pasca rebound sebelumnya, harga bergerak di antara EMA 5 dan EMA 20, tren bullish masih terbuka

<div style="background-color: #e53935; width: 100px; height: 100px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <span style="color: white; font-weight: bold; font-size: 24px;">SELL</span> </div>	<p><b>0.59930</b></p> <p>SUPPORT</p>	<p><b>0.59260</b></p> <p>RESISTANCE</p>
	<p><b>0.59930</b></p> <p>STOP LOSS</p>	<p><b>0.59260</b></p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p><b>0.59580</b></p>		

# TRADING OPPORTUNITY



Koreksi terbatas terbentuk pasca rebound sebelumnya, harga bergerak di antara EMA 5 dan EMA 20, tren bullish masih terbuka.

<div style="background-color: #e53935; width: 60px; height: 60px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center; border-radius: 10px;"> <span style="color: white; font-weight: bold; font-size: 24px;">SELL</span> </div>	<p><b>0.70040</b></p> <p>SUPPORT</p>	<p><b>0.70950</b></p> <p>RESISTANCE</p>
	<p><b>0.70950</b></p> <p>STOP LOSS</p>	<p><b>0.70040</b></p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p><b>0.70470</b></p>		

# TRADING OPPORTUNITY



Konsolidasi terbentuk setelah reli sebelumnya. EMA 5 dan EMA 20 menyempit dan potensi crossing dengan harga di atas EMA.

<div style="background-color: #0056b3; color: white; padding: 20px; width: 60px; margin: 0 auto;">BUY</div>	<p><b>155.210</b></p> <p>SUPPORT</p>	<p><b>156.440</b></p> <p>RESISTANCE</p>
	<p><b>155.210</b></p> <p>STOP LOSS</p>	<p><b>156.440</b></p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p><b>155.860</b></p>		

# TRADING OPPORTUNITY



Pasca tekanan 5.090 dan berbalik naik di atas 5.150, membuka ruang rebound lanjutan, harga di atas EMA 5 dan EMA 20.

<b>BUY</b>	<b>5042.00</b> SUPPORT	<b>5213.00</b> RESISTANCE
	<b>5042.00</b> STOP LOSS	<b>5213.00</b> TAKE PROFIT
<b>5130.00</b>		

# TRADING OPPORTUNITY



Tren bullish jangka pendek berlanjut ketika EMA bergerak naik dan harga berada di atasnya. Mencoba bertahan di atas area 58.000.

<b>BUY</b>	<b>57455</b> SUPPORT	<b>58390</b> RESISTANCE
	<b>57455</b> STOP LOSS	<b>58390</b> TAKE PROFIT
<b>57760</b>		

# TRADING OPPORTUNITY



Sedang mengalami rebound teknis setelah koreksi panjang. Level 26.500 menjadi support krusial, resisten kunci 27.000

<div style="background-color: #0056b3; color: white; padding: 20px; font-weight: bold; font-size: 24px; margin: 0 auto;">BUY</div>	<p><b>26355</b></p> <p>SUPPORT</p>	<p><b>26940</b></p> <p>RESISTANCE</p>
	<p><b>26355</b></p> <p>STOP LOSS</p>	<p><b>26940</b></p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p><b>26660</b></p>		



Dibuat Oleh:

**VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT**

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.